

## ABSTRAK

Agus Wedi, 2022, *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

**Kata Kunci:** *Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pemahaman Siswa*

Strategi pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang ingin dipecahkan. Tujuan yang diharapkan dari strategi pembelajaran berbasis masalah ialah kemampuan siswa untuk berpikir praktis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah.

Ada dua fokus permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana langkah-langkah guru pai dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan. *Kedua*, apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam startegi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh di cek keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, langkah-langkah guru dalam penerapan stategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningatan pemahaman siswa diantaranya ialah a). Guru menyampaikan materi dan tujuan indikator. b). Guru menetapkan peraturan dan nilai dalam pelaksanaan pembelajaran. c). Guru membentuk beberapa kelompok dan menyuruh untuk membaca topik pelajaran. d). Guru memberikan suatu permasalahan atau konflik dan menyuruh berdiskusi mencari jawabannya kepada setiap kelompok. e). Guru menjadi fasilitator berjalannya diskusi. f). Guru menunjuk kelompok untuk presentasi secara bergantian. g). Guru menyimpulkan jawaban yang guru dengar kegiatan diskusi. *Kedua*, faktor penghambatnya diantaranya ialah a). Kurangnya waktu dalam sekali pertemuan. b). IQ siswa yang berbeda. c). Background siswa d). Kurangnya sarana dan prasarana, seperti ketersediaan refrensi, alat-alat praktek di Laboratorium, kursi yang rusak. Sedangkan fator pendukung diantaranya ialah a). Adanya musholla sebagai pratek keagamaan b). Keaktifan guru dan siswa.